

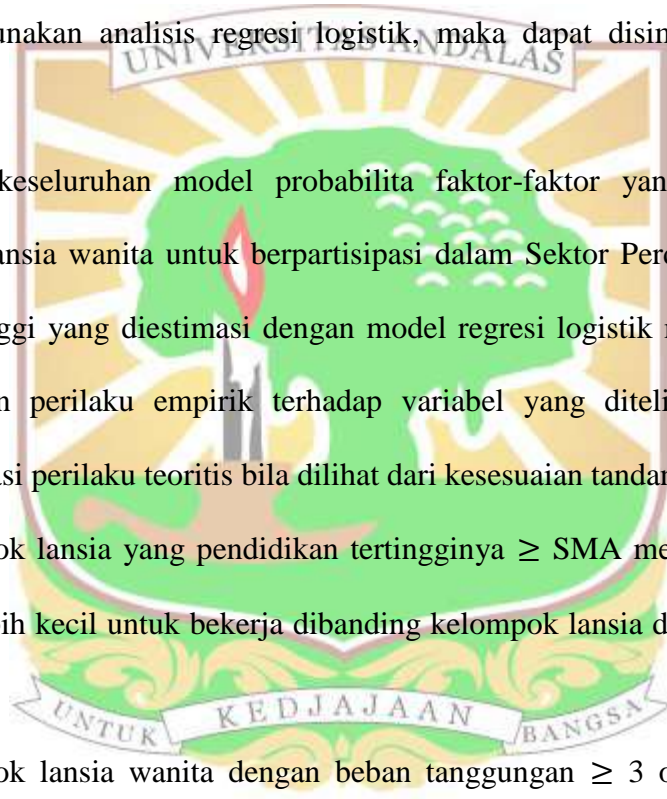
BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan lansia wanita untuk berpartisipasi dalam Sektor Perdagangan di Kota Bukittinggi dengan menggunakan analisis regresi logistik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan model probabilita faktor-faktor yang mempengaruhi alasan lansia wanita untuk berpartisipasi dalam Sektor Perdagangan di Kota Bukittinggi yang diestimasi dengan model regresi logistik memberikan hasil baik dan perilaku empirik terhadap variabel yang diteliti sesuai dengan ekspektasi perilaku teoritis bila dilihat dari kesesuaian tandanya.
2. Kelompok lansia yang pendidikan tertingginya \geq SMA mempunyai peluang yang lebih kecil untuk bekerja dibanding kelompok lansia dengan pendidikan $<$ SMA.
3. Kelompok lansia wanita dengan beban tanggungan \geq 3 orang mempunyai peluang yang lebih besar untuk bekerja dibanding kelompok lansia dengan jumlah beban tanggungan $<$ 3 orang.
4. Kelompok lansia yang memiliki kesehatan baik mempunyai peluang yang lebih besar untuk bekerja dibanding kelompok lansia dengan kesehatan lainnya.



5. Kelompok lansia yang berstatus kawin mempunyai peluang yang lebih kecil untuk bekerja dibanding kelompok lansia dengan status perkawinan lainnya.
6. Kelompok lansia yang pendapatannya \geq Rp.1.800.000 mempunyai peluang yang lebih kecil untuk bekerja dibanding kelompok lansia dengan pendapatan $<$ Rp.1.800.000.

6.2 Saran

Dengan melihat kondisi tenaga kerja lansia wanita di Kota Bukittinggi seperti yang dijelaskan sebelumnya, maka perlu dilakukan perbaikan terhadap persoalan tersebut. Untuk itu disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Perlu adanya peningkatan dalam sistem pendidikan di Indonesia yaitu dengan lebih menggiatkan program wajib belajar yang sebelumnya 9 tahun menjadi 12 tahun agar pendidikan penduduk Indonesia semakin meningkat.
2. Perlu adanya campur tangan pemerintah agar para lansia bisa mengalokasikan waktu dan tenaganya seoptimal mungkin. Campur tangan pemerintah disini dapat berupa pelatihan kewirausahaan agar lansia disini dapat melakukan kegiatan perekonomian yang lebih baik.
3. Diharapkan agar perempuan lanjut usia yang bekerja di sektor informal dapat diberi kemudahan dalam berusaha atau berdagang serta penciptaan situasi yang kondusif bagi kelangsungan usaha mereka.
4. Kualitas penduduk lanjut usia tidak sepenuhnya baik dikarenakan kondisi fisik dan mental penduduk lanjut usia yang sudah menurun sehingga harus mendapat perhatian sepenuhnya dari pemerintah, masyarakat, dan keluarga.

5. Melihat kondisi tingkat pendidikan penduduk lanjut usia yang dapat digolongkan rendah, diharapkan pemerintah dapat memperbaiki kualitas pendidikan lanjut usia agar lebih baik lagi kedepannya sehingga diharapkan dengan pendidikan yang baik dapat digunakan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih layak, sehingga dapat berguna dimasa tua nantinya.
6. Mengingat kondisi fisik dan mental penduduk lanjut usia yang telah menurun diharapkan khususnya bagi anggota keluarga untuk tidak memberikan tanggung jawab yang besar kepada lansia, karena sudah selayaknya penduduk lanjut usia menikmati hari tuanya tanpa beban berat keluarga.

